

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Dua Tinggal Dua Tamu terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII MTsN Situmbuk Batusangkar

Oleh: Adilla Purnama Sari/ 2014

Kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika diharapkan tumbuh dan berkembang dalam pembelajaran matematika. Namun, proses pembelajaran yang terjadi masih belum mendukung siswa untuk aktif membangun pengetahuan dari materi yang dipelajari karena proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Siswahnya menerima apa yang diberikan oleh guru atau menerima hasil pekerjaan teman. Hal ini mengakibatkan pembelajaran matematika di sekolah cenderung bersifat pasif dan siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep pembelajaran. Model Dua Tinggal Dua Tamu (DTDT) dalam pembelajaran mendukung siswa untuk membangun sendiri konsep-konsep matematis. Model DTDT diharapkan mampu mengatasi masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model DTDT terhadap pemahaman konsep matematis siswa.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *The Static Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Situmbuk Batusangkar. Sampel penelitian ini adalah kelas VIIc dan VIIb yang terpilih secara acak. Pengambilan data dilakukandengan menggunakan tes pemahaman konsep matematis. Data hasil tes dianalisis menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data tes pemahaman konsep, diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 82,14, sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 75,71. Dari perhitungan t-tes diperoleh t-hitung 1,78. Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan diterima pada taraf nyata 5%, yaitu pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan model DTDT lebih baik dari pada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model DTDT memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa.